

## **ABSTRACT**

The selling price which determined by company depend on production cost which are cost of direct material, cost of direct labor and cost of manufacture overhead. The global crisis caused the production cost increased. The implication is the company has to determine the change of selling price. Because of those problems, writers interested to make some research about the influence of production cost to selling price in Mie Basah Bali Super Company. This company used traditional method to determine the production cost. In this final project, writers used the activity based costing (ABC) method to determine the production cost. With this method, the company becomes smarter to determine the production cost. The research method which been used in this final project is descriptive method. The research been done deeply on the noodle production. The data mining techniques which used are interview, direct observation to the company and library survey. The result of the research based on the change of direct material cost and the manufacture overhead which happen in two month on December 2008 and February 2009. It has been shown that with ABC method, the owner of the company is able to determine the selling price smarter.

**Keywords:** Production Cost, Selling Price, Activity Based Costing

## ABSTRAK

Harga jual yang ditetapkan suatu perusahaan bergantung kepada biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Adanya krisis global menyebabkan kenaikan biaya produksi ini. Hal ini menyebabkan perusahaan harus memutuskan perubahan harga jual. Dengan adanya permasalahan seperti di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh perubahan biaya produksi terhadap penentuan harga jual di Perusahaan Mie Basah Bali Super. Perusahaan ini menggunakan metode tradisional untuk menentukan biaya produksi. Pada skripsi ini, penulis menggunakan metode *Activity-based costing* dalam menentukan biaya produksi. Dengan metode tersebut, maka perusahaan akan lebih cermat dalam menentukan biaya produksi. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap produksi mie basah. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara wawancara, observasi langsung ke perusahaan dan survei pustaka. Hasil penelitian berdasarkan perubahan harga bahan baku dan biaya *overhead* yang terjadi dalam 2 bulan yaitu Desember 2008 dan Februari 2009. Dari hasil analisis dengan metode ABC, pemilik perusahaan dapat menentukan harga jual dengan lebih cermat.

Kata kunci : biaya produksi, harga jual, *Activity-based costing*.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>ABSTRAK</b>	viii
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR TABEL</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xviii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang	1
1.2    Identifikasi Masalah	3
1.3    Tujuan Penelitian	3
1.4    Kegunaan Penelitian	4

## **BAB II      KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

2.1	Kajian Pustaka	6
2.1.1	Akuntansi Biaya	6
2.1.1.1	Biaya	7
2.1.1.2	Pengertian Biaya	7
2.1.1.3	Objek Biaya	8
2.1.1.4	Klasifikasi Biaya	9
2.1.2	Biaya Produksi	14
2.1.2.1	Biaya Bahan Baku Langsung	15
2.1.2.2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	15
2.1.2.3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	15
2.1.2.4	Harga Pokok Produksi	16
2.1.2.5	Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	17
2.1.3	Harga Jual dengan Metode ABC ( <i>Activity Based Costing</i> )	21
2.1.3.1	Pengertian ABC <i>system</i>	21
2.1.3.2	Tujuan Metode <i>Activity Based Costing System</i>	22

2.1.3.3 Empat Model Tingkatan <i>Activity Based Costing System</i>	22
2.1.3.4 Langkah Mendesain <i>Activity Based Costing System</i>	24
2.1.3.5 Perbedaan <i>ABC system</i> dan Tradisional <i>System</i>	26
2.1.3.6 Keunggulan dan Kelemahan <i>Activity Based Costing System</i>	27
2.1.3.7 Pemicu Biaya ( <i>Cost driver</i> )	28
2.1.3.8 Prosedur Pembebanan Dua Tahap Metode <i>Activity Based Costing system</i>	29
2.1.3.9 Penentuan Harga Jual Produk	29
2.1.4 Pengaruh Perubahan Biaya Produksi terhadap Harga Jual Produk dengan Metode ABC	31
2.2 Kerangka Pemikiran	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian	37
3.2 Gambaran Umum Perusahaan	37
3.2.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	37
3.2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	38

3.2.3	Uraian Tugas	39
3.3	Metode Penelitian	41
3.3.1	Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.2	Variabel Penelitian	43
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Profil Biaya Produksi Perusahaan Mie Basah Bali Super	44
4.1.1	Klasifikasi Biaya pada Perusahaan Mie Basah Bali Super	45
4.1.2	Biaya Bahan Baku	46
4.1.3	Biaya Tenaga Kerja Langsung	47
4.1.4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	48
4.2	Perhitungan Biaya Produksi dengan Metode Tradisional	50
4.3	Penentuan Biaya Produksi dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	51
4.3.1	Identifikasi Aktivitas Perusahaan	52
4.3.2	Pengalokasian Biaya <i>Overhead</i> pada Aktivitas Perusahaan	53
4.3.3	Penentuan Pemicu Biaya ( <i>Cost Driver</i> )	59

4.3.4	Alokasi Biaya <i>Overhead</i> pada Produk	61
4.3.5	Perhitungan Biaya Produksi dengan Metode ABC	62
4.3.6	Penentuan Harga Jual dengan Metode ABC	64
4.4	Perbandingan Harga Jual Metode Tradisional dengan Metode ABC	65
4.5	Pengaruh Perubahan Biaya Produksi terhadap Harga Jual Produk dengan Metode ABC	67
<b>BAB V        SIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Simpulan	68
5.2	Saran	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		71
<b>LAMPIRAN</b>		72
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>		77

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I	Klasifikasi Biaya Perusahaan Mie Basah	
	Bali Super	45
Tabel II	Harga Biaya Bahan Baku Per 1 Adonan	
	Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga	46
Tabel III	Total Biaya Bahan Baku Per Bulan	47
Tabel IV	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Per Bulan	48
Tabel V	Total Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Per Bulan	49
Tabel VI	Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Per Bulan	49
Tabel VII	Perhitungan Biaya Produksi/Kg dengan Metode Tradisional	50
Tabel VIII	Perhitungan Harga Jual/Kg dengan Metode Tradisional	51
Tabel IX	Presentase Laba terhadap Biaya Produksi	51
Tabel X	Alokasi Aktivitas Pembelian Bahan Baku	53
Tabel XI	Alokasi Aktivitas Pengadonan	54
Tabel XII	Alokasi Aktivitas Penggilingan	54
Tabel XIII	Alokasi Aktivitas Pematangan	55
Tabel XIV	Alokasi Aktivitas Pemasakan	55
Tabel XV	Alokasi Aktivitas Pendinginan	56
Tabel XVI	Alokasi Aktivitas <i>Quality Control</i>	56
Tabel XVII	Alokasi Aktivitas Pengemasan	57
Tabel XVIII	Alokasi Aktivitas Pengiriman	57